

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu dan Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Tema Komunikasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pengetahuan

- a. Pembelajaran terpadu model *integrated* pada tema komunikasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa, dengan meningkatnya rata-rata skor pengetahuan awal siswa dari 8,59 rata-rata nilai 4,3 atau 43% sebelum pembelajaran menjadi 15,2 rata-rata nilai 7,1 atau 76% setelah pembelajaran dari skor maksimal 20. Rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 0,55 % menurut normalisasi gain.
- b. Pembelajaran terpadu model *integrated* pada tema komunikasi, dapat meningkatkan pengetahuan awal siswa setiap pokok bahasan mata pelajaran yang dipadukan dengan meningkatnya rata-rata skor pengetahuan awal siswa pada:
 - 1) Pokok Bahasan Bunyi, setelah diberi perlakuan dengan pembelajaran terpadu nampak peningkatan pengetahuan siswa dalam memahami; 1) hal-hal yang mempengaruhi kuat lemahnya bunyi; 2) pengertian frekuensi; 3) membedakan frekuensi yang dapat dan tidak dapat didengar manusia; 4) mengurutkan bunyi tinggi dan bunyi

rendah; 5) memahami zat-zat yang dapat dan tidak dapat menghantarkan bunyi; 6) menyebutkan zat yang dapat dan tidak dapat menghantarkan bunyi;

- 2) Pokok Bahasan Pecahan, setelah siswa diberi perlakuan dengan pembelajaran terpadu nampak pengetahuan siswa dalam hal; 1) membandingkan 2 buah pecahan berpenyebut tidak sama dengan tanda $<$, $>$ atau $=$; 2) mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal; 3) mengurutkan pecahan berpenyebut tidak sama; 4) menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama; 5) mengurutkan 3 pecahan berpenyebut tidak sama; 6) mengurangkan pecahan berpenyebut tidak sama dengan menentukan KPK; 7) menyelesaikan soal pengurangan dan penjumlahan pecahan.
- 3) Pada pokok bahasan berbicara dan menulis kalimat dengan keterangan tempat dan alat setelah siswa diberi perlakuan pembelajaran terpadu nampak pengetahuan siswa dalam; 1) melengkapi sebuah percakapan bertelpon; 2) menyusun sebuah percakapan bertelpon dengan tata santun bertelpon; 3) memperluas kalimat dengan menggunakan keterangan tempat; 4) menulis dengan menggunakan perluasan kalimat dengan keterangan alat.
- 4) Pokok bahasan lapangan kerja setelah siswa diberi perlakuan dengan model pembelajaran terpadu nampak pengetahuan siswa dalam hal; 1) memahami pekerjaan yang berkaitan dengan komunikasi; 2)

memahami macam media komunikasi; dan 3) memahami jenis pekerjaan yang berhubungan dengan telekomunikasi;

- c. berdasar pada uji kesamaan rata-rata dari tiap mata pelajaran yang mendukung terhadap pembelajaran terpadu model *integrated*, terdapat kenaikan yang baik untuk mata pelajaran IPA pada pokok bahasan bunyi, Matematika pada pokok bahasan pecahan, Bahasa Indonesia dalam berbicara dan menulis kalimat dengan keterangan tempat dan alat, dan IPS pada pokok bahasan lapangan kerja dengan tema komunikasi.
- d. Pembelajaran terpadu model *integrated* dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan siswa dari sefesifikasi soal ingatan sebesar 89%, pemahaman 46%, penerapan 73%, analisis 83%, sintesis 78%, dan evaluasi 67%.
- e. Pembelajaran terpadu model *integrated* dapat meningkatkan pengetahuan awal siswa dari siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah.
2. Hasil Belajar Keterampilan

Pembelajaran terpadu model *integrated* pada tema komunikasi dapat melatih keterampilan siswa pada kelas IV SD, terbukti dengan perolehan rata-rata skor yang tinggi dari hasil observasi keterampilan siswa. Aspek keterampilan yang diobservasi antara lain; 1) membuat alat peraga sederhana untuk membuktikan bunyi 2) melakukan wawancara; 3) membuat alat percobaan sederhana; 4) melaporkan hasil wawancara 5)

menyampaikan pesan; 6) membuat telpon-telponan; dan 7) melakukan percobaan tentang penghantaran bunyi pada zat yang berbeda.

3. Hasil Belajar Sikap

Pembelajaran terpadu model *integrated* dapat menanamkan sikap kebersamaan yang baik pada siswa SD. Hasil belajar sikap nampak dari 1) sikap kepemimpinan dalam kelompok bagi ketua kelompok; 2) sikap mandiri dalam belajar dalam mengerjakan LKS; 3) terbuka kalau seandainya mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep, dan 4) terjadinya kegiatan komunikasi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

4. Kendala yang dialami dalam pembelajaran terpadu berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung dilapangan diantaranya; a) sebelum pembelajaran terjadi kesulitan dalam menentukan tema yang sesuai dengan topik pembelajaran, dan dalam menentukan topik pembelajaran yang akan dipadukan; b). adanya batasan waktu yang harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum. c). selama proses pembelajaran siswa nampak ragu dalam bertanya dikarenakan kemampuan anak dalam bertanya kurang kurang dibina.

5. Kebaikan pembelajaran terpadu model *integrated* diantaranya membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan bertanya dalam mengaitkan antara berbagai topik pembelajaran dalam satu tema dan mengaitkan topik pembelajaran dengan kebutuhan dan lingkungan siswa. Selain selama kegiatan pembelajaran terpadu *integrated* tampak siswa banyak

terlibat secara aktif, kreatif, dan bergairah dalam belajar baik secara kelompok maupun perorangan.

B. Saran

Dari temuan-temuan dalam penelitian ini maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran terpadu model *integrated* perlu pemetaan dalam perencanaannya, langkah praktis dalam penelitian ini ada enam langkah, 1) menentukan pokok bahasan dan sub pokok bahasan mata pelajaran yang dipadukan; 2) membuat skema keterpaduan materi pembelajaran; 3) menentukan konsep-konsep yang berhubungan dengan keterampilan dan sikap yang akan dikembangkan; 4) uraikan materi pembelajaran dalam bentuk skema; 5) padukan materi pembelajaran dalam rancangan persiapan pembelajaran; 6) membuat rencana pembelajaran; lebih jelasnya pemetaan di atas dapat dilihat pada halaman 30 sampai 35.
2. Pembelajaran terpadu model *integrated* dapat meningkatkan hasil belajar pengetahuan siswa dalam tema komunikasi. Implikasinya bagi guru hendaknya guru menjadikan pembelajaran terpadu model *integrated* dalam tema komunikasi dengan pokok bahasan yang terkait pada tema tersebut seperti pokok bahasan bunyi dari mata pelajaran IPA, pecahan dari mata pelajaran Matematika, berbicara dan menulis kalimat dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan pokok bahasan lapangan kerja dari mata pelajaran IPS.

3. Guru sekolah dasar sebagai guru kelas disarankan dapat menerapkan pembelajaran terpadu model *integrated* sebagai salah satu alternatif pembelajaran di SD pada tema komunikasi atau pada tema yang lain.
4. Bagi LPT (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) hendaknya langkah-langkah perencanaan pembelajaran terpadu dan cara penilaiannya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai salah satu langkah praktis dalam merencanakan pembelajaran terpadu model *integrated*.
5. Kepada para pengelola pendidikan dasar dan mereka yang peduli terhadap pendidikan, hendaknya pembelajaran terpadu model *integrated* disosialisasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.
6. Bagi peneliti yang berminat meneliti tentang pembelajaran terpadu *integrated*, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lebih lanjut.